

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di pondok pesantren Darut Taqwa Bulusan, Semarang dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional di mana variabelnya diukur dalam satu kali pengukuran dengan tidak melakukan intervensi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target adalah santri pondok pesantren.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah santri pondok pesantren Darut Taqwa Bulusan, Semarang.

3.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah santri pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang yang diambil secara total dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Santri pesantren Darut Taqwa Bulusan, Semarang.
- 2) Setuju untuk menjadi subyek penelitian dengan cara mengisi informed consent dan kuesioner.

3.4.4 Cara Sampling

Cara sampling penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan keperluan penelitian.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel beda dua proporsi (Lameshow, 1990)³⁰ :

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha} \sqrt{2 \bar{P} (1 - \bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1 (1 - P_1) + P_2 (1 - P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

- n = besar sampel
- P₁ = proporsi tingkat pengetahuan baik berhubungan dengan memiliki perilaku pencegahan baik pada santri sebesar 0,1136. (dari penelitian sebelumnya)
- P₂ = proporsi terdapat perilaku pencegahan yang baik namun tidak terdapat tingkat pengetahuan yang baik sebesar 0,0796 (dari penelitian sebelumnya)

$$P = \frac{1}{2} (P_1 + P_2)$$

$$Z_{1-\alpha} = \text{deviat baku alpha } 1,645 \text{ (nilai z pada 95\% confidence interval } \alpha=0,05)$$

$$Z_{1-\beta} = \text{deviat baku beta } 0,842$$

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk variabel uji, maka untuk menentukan jumlah sampel yang didapat dengan berdasarkan rumus di atas, sebagai berikut :

Tabel 2. Variabel Uji

Tingkat pengetahuan	Perilaku Pencegahan		Jumlah n
	+	-	
+	0,1136 (P1)	0,886 (1-P1)	275
-	0,0796 (P2)	0,920 (1-P2)	

Berdasarkan penghitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diambil adalah 275 responden, jumlah ini adalah untuk satu kelompok tingkat pengetahuan santri , ditambah 275 responden kelompok perilaku pencegahan terhadap skabies. Total 550 responden. Namun karena keterbatasan sampel pada penelitian maka sampel yang digunakan 250 responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Tingkat pengetahuan santri pondok pesantren Darut Taqwa Bulusan, Semarang

3.5.2 Variabel Terikat

Perilaku pencegahan penyakit skabies.

3.5.3 Variabel Perancu

- Sikap santri dan persepsi santri
- Kepercayaan santri

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional variabel

No.	Variabel	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Pengetahuan santri tentang skabies : Segala sesuatu yang diketahui tentang pengertian skabies atau kudis, gejala dan tanda skabies, cara penularan skabies. Terdapat pada kuesioner B no. 1- 17	Angket	Nominal	
2.	Perilaku Pencegahan Skabies: Segala suatu perilaku yang mencerminkan pencegahan terhadap skabies. Terdapat pada kuesioner C no. 1-10.	Angket	Nominal 1.Baik 2.Buruk	1. Perilaku pencegahan baik 2. Perilaku pencegahan buruk

No.	Variabel	Alat Ukur	Skala	Kategori
3.	Sikap dan Persepsi : Segala sikap dan persepsi yang menunjukkan perilaku penegahan skabies Terdapat pada kuesioner E 1-15	Angket	Nominal 1.Sangat Setuju 2.Setuju 3.Tidak Setuju 4.Sangat Tidak Setuju	1.Sikap dan persepsi baik 2.Sikap dan persepsi buruk
4.	Kepercayaan : Segala kepercayaan santri mengenai penyakit skabies merupakan hal yang wajar Terdapat pada kuesioner F no 1-5	Angket	Nominal 1. Mendukung 2. Tidak Mendukung	1. Kepercayaan mendukung 2. Kepercayaan tidak mendukung

3.7 Cara Pengukuran

Cara pengukuran pada penelitian ini adalah dengan mengukur hasil penelitian dengan skor yang diperoleh dari jawaban responden dalam mengisi kuesioner yang akan diberikan. Adapun variabel yang di berikan skoring adalah :

1) Tingkat Pengetahuan

Skoring 0 pada setiap jawaban yang mencerminkan pengetahuan baik, dan skoring 1 pada setiap jawaban yang mencerminkan pengetahuan kurang.

2) Perilaku pencegahan

Skoring 0 pada setiap jawaban yang mencerminkan faktor risiko, dan skoring 1 pada setiap jawaban yang tidak mencerminkan faktor risiko. Dikategorikan perilaku pencegahan baik jika jumlah total nilai lebih atau sama dengan median, dan perilaku pencegahan tidak baik jika jumlah total nilai kurang dari median.

3) Sikap dan persepsi

Skoring pada sikap memakai skala Likert. Sikap dibagi menjadi dua yaitu pernyataan positif dengan Skor jawaban Sangat Setuju (SS)=4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Pada pernyataan negatif maka diberi skor sebaliknya, Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju = 4.

4) Kepercayaan

Skoring 0 pada setiap jawaban yang mencerminkan faktor risiko, dan skoring 1 pada setiap jawaban yang tidak mencerminkan faktor risiko. Dikategorikan kepercayaan positif jika jumlah total nilai lebih atau sama dengan median, dan kepercayaan negatif jika jumlah total nilai kurang dari median.

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dibuat berdasarkan variabel bebas (pengetahuan) variabel terikat (perilaku pencegahan penyakit skabies), dan variabel perancu (sikap dan persepsi santri, kepercayaan santri). Dalam penelitian ini terdapat kuesioner yang berasal dari penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bebas (sikap) yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Kuesioner yang digunakan berasal dari penelitian Muzzakir (2008) yang menunjukkan bahwa kuesioner ini sudah valid dan reliable.

Uji kuesioner dilakukan untuk mengetahui pertanyaan mana yang tidak dimengerti oleh santri serta tidak valid untuk mengurangi bias. Sehingga peneliti dapat melakukan penyempurnaan isi kuesioner sesuai dengan hasil uji coba. Uji validitas dilakukan pada responden yang akan diteliti, yaitu 10 santri pondok pesantren Darut Taqwa Bulusan, Semarang.

Kemudian uji validitas menggunakan uji *korelasi product moment pearson* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

Kuesioner dikonsultasikan kepada 3 ahli yang berkompeten (expert validity) kemudian akan dinilai validitasnya dengan menggunakan item analysis.

Tiap item pertanyaan diberi skor :

+1 = pertanyaan sesuai atau berhubungan

0 = ragu-ragu

-1 = pertanyaan tidak sesuai/ berhubungan

Validitas diukur dengan rumus:

$$\text{rata - rata skor item} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\sum \text{Pakar}}$$

Pertanyaan dianggap valid bila nilai rata-rata skor $> 0,5$. Pertanyaan yang tidak valid dianggap tidak relevan dan akan dibuang. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Crobach Alpha. Nilai baik apabila $> 0,8$.

3.8.2 Jenis Data

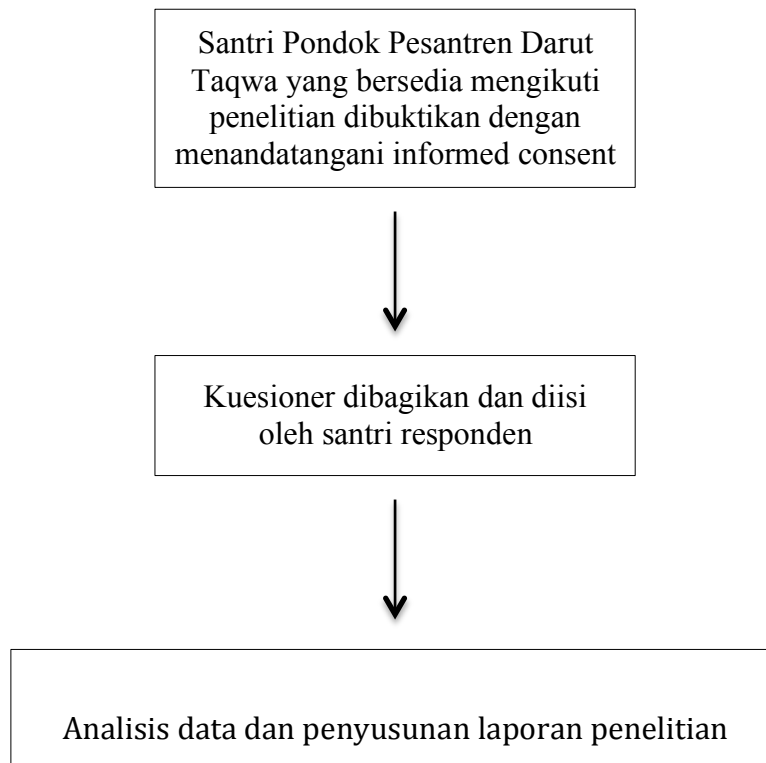
Data yang dikumpulkan yaitu data primer dari kuesioner berupa :

- a) Data identitas responden
- b) Data kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan santri tentang skabies, perilaku pencegahan, sikap, persepsi, kepercayaan, ketersediaan pelayanan kesehatan, ketersediaan fasilitas pesantren, sikap dan perilaku petugas kesehatan, sikan dan perilaku pengurus pesantren.

3.8.3 Cara Kerja

- a) Calon subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian diminta persetujuannya dengan *informed consent* tertulis.
- b) Subjek yang sudah menandatangani informed consent menjadi subjek penelitian.
- c) Subjek penelitian diberi kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas dan mengisi kuesioner yang berhubungan dengan penelitian.

3.9 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

3.10 Analisis Data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pemberian nilai (skoring), dan pengkodean kemudian data dimasukkan dalam program SPSS dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel.

Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat.

1) Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik santri dan distribusi frekuensi dari semua variabel yang diamati. Sehingga dapat diketahui variasi dari masing-masing variabel tersebut.

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel terikat dan variabel bebas. Analisa ini menggunakan uji Chi-Square dengan derajat kemaknaan 5%, sehingga jika $p \text{ values} \leq 0,05$ maka menunjukkan ada hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan jika $p > 0,05$ maka menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Analisa Multivariat

Analisa multivariat yang digunakan adalah Regresi Logistik. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan dengan mengendalikan faktor-faktor perancu.

3.11 Etika Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Untuk memenuhi etika penelitian, kerahasiaan subjek dijaga, dan dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Mendapat izin dari kepala yayasan pesantren terlebih dahulu kemudian calon subjek diminta persetujuan untuk diikutsertakan dalam penelitian. Persetujuan keikutsertaan diminta dalam bentuk *informed consent* tertulis. Calon subjek diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan protokol penelitian. Calon subjek dapat menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian. Identitas calon subjek penelitian dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin dari subjek penelitian. Seluruh biaya berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh

peneliti sendiri dan subjek penelitian telah diberikan imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.

3.12 Jadwal Penelitian

Tabel 4. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Studi Literature	■																					
Penyusunan Proposal	■																					
Seminar Proposal					■																	
Persiapan Penelitian					■																	
Penelitian									■													
Analisis data dan Evaluasi													■									
Penulisan Laporan													■									
Laporan Hasil																				■		